

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Penggunaan Obat Analgesik pada Swamedikasi Nyeri di Masyarakat Desa Sirna Galih Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus Tahun 2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik sosiodemografi**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan jumlah responden sebanyak 58 responden (58,0%), rentang usia terbanyak yaitu kelompok usia 26-45 tahun dengan jumlah responden 52 responden (52,0%), dan sebanyak 50 responden (50,0%) yang memiliki pekerjaan maupun tidak bekerja.

##### **2. Karakteristik alasan responden melakukan swamedikasi**

Persentase tertinggi untuk alasan responden melakukan swamedikasi yaitu dengan alasan biaya lebih murah sebanyak 51 responden (51,0%).

##### **3. Nama obat analgesik**

Nama obat analgesik yang dikonsumsi oleh responden dengan persentase tertinggi yaitu paracetamol. Jumlah responden yang mengkonsumsi paracetamol sebanyak 20 responden (20,0%).

##### **4. Tingkat kesesuaian antara aturan pakai responden dengan yang tertera pada kemasan**

Persentase tertinggi berdasarkan tingkat kesesuaian antara aturan pakai responden dengan yang tertera pada kemasan yaitu sebanyak 76 responden (76,0%) yang sudah sesuai aturan minumnya.

##### **5. Golongan obat**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan persentase tertinggi pemilihan obat berdasarkan golongannya yaitu sebanyak 47 responden (47%) memilih untuk mengkonsumsi obat analgesik golongan obat bebas.

6. Kandungan zat aktif analgesik

Kandungan zat aktif analgesik dengan persentase tertinggi yang dikonsumsi responden yaitu parasetamol dengan jumlah responden yang mengonsumsi parasetamol sebanyak 82 responden (72,6%).

7. Tempat mendapatkan obat analgesik

Sarana paling banyak yang dipilih oleh responden untuk mendapatkan obat analgesik adalah apotek dengan jumlah responden yang mendapatkan obat di apotek sebanyak 41 responden (41,0%).

8. Sumber informasi mendapatkan obat analgesik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sumber informasi untuk mendapatkan obat analgesik pada swamedikasi nyeri paling banyak yaitu dari tenaga kesehatan, yaitu sebanyak 46 responden (46,0%).

9. Tindak lanjut yang dilakukan responden jika nyeri masih berlanjut setelah swamedikasi

Persentase tertinggi langkah selanjutnya yang dipilih responden jika nyeri masih berlanjut setelah melakukan swamedikasi yaitu memeriksakan diri ke klinik, dengan jumlah responden sebanyak 36 responden (36,0%).

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu diberikan penyuluhan mengenai cara pemilihan obat serta penggunaan obat yang baik dan benar dalam melakukan swamedikasi nyeri, agar tidak menggunakan obat sembarangan dan menghindari penggunaan obat secara tidak rasional. Masyarakat juga perlu diberikan edukasi agar selalu membaca etiket sebelum membeli obat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan kuesioner yang digunakan dengan menambah jumlah *item* pertanyaan agar dapat mewakili tujuan yang bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.